

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No.43 tahun 2009 tentang kearsipan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

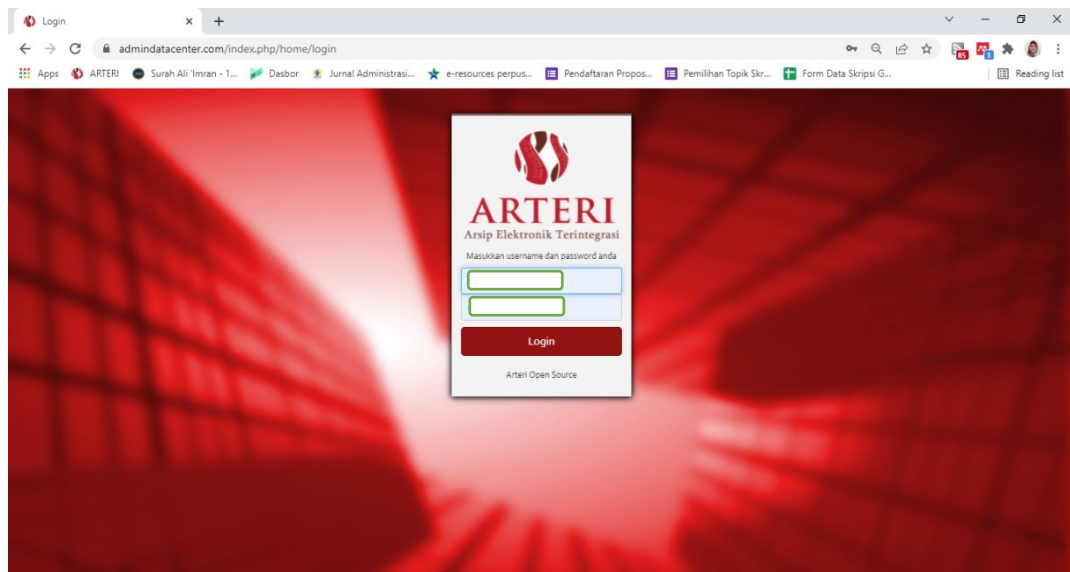
Pada tiap lembaga ataupun organisasi yang berjalan tentunya akan menghasilkan sebuah rekaman atas kegiatan yang dilakukannya, yaitu arsip. Beberapa jenis arsip diantaranya, arsip dinamis atau *record* dan arsip statis atau *archive*. Arsip dinamis merupakan dokumen yang masih digunakan untuk keperluan pengambilan keputusan, sedangkan arsip statis merupakan dokumen yang disimpan permanen karena alasan historis, administratif, hukum, dan ilmu pengetahuan, tetapi tidak lagi digunakan dalam kegiatan sehari-hari (Sulistyo-Basuki, 2003). Untuk penyebutan rekod atau dokumen, selanjutnya peneliti akan menggunakan istilah arsip dinamis. Salmin (2018) mengungkapkan bahwa arsip lebih dari sekedar berisi data dan informasi akan tetapi merupakan bukti dari tindakan dan keputusan yang telah dibuat.

Arsip dapat dijadikan sebagai bukti legalitas sebuah perusahaan yang sedang berjalan, maka dari itu manajemen arsip diperlukan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dihasilkan pada kegiatan operasional kantor. Fungsi menerapkan manajemen arsip di suatu organisasi ataupun instansi akan membawa perubahan positif dalam banyak hal, karena berkurangnya waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi sehingga kegiatan operasional akan lebih efisien dan juga akan membantu mengurangi biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pengelolaan arsip dinamis karena setiap proses disimpan ke dalam sistem. Tersedianya pusat keamanan serta sistem yang terkontrol dapat mengurangi risiko hilangnya informasi yang tersimpan dalam sistem (Parbanath *et al.*, 2022).

Unit kerja *Corporate Legal Admin* hanya memberikan akses pada orang-orang tertentu yang dapat melihat ataupun menggunakan arsip milik perusahaan, sehingga dapat meminimalisir dari kemungkinan terjadinya kebocoran data yang diakibatkan dari tersebarnya arsip oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Adanya teknologi informasi yaitu untuk membantu manusia menjalani hidup dengan lebih mudah dan lebih baik dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi (Irwansyah and Moniaga, 2014) .

Wujud dari teknologi informasi tersebut yakni sebuah sistem arsip elektronik terintegrasi (ARTERI), sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah buku, berjudul *Implementasi Aplikasi ARTERI Arsip Elektronik Terintegrasi Untuk Pengelolaan Arsip Secara Digital* yang ditulis oleh Nurohman (2021), ARTERI merupakan sebuah *Open Source Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan penyimpanan arsip yang berjumlah banyak maupun sedikit, dengan fitur yang cukup lengkap ARTERI sangat cocok digunakan bagi perusahaan yang memiliki arsip atau dokumen digital (Nurohman, 2021).

PT Relife Property merupakan salah satu perusahaan pengembang proyek di Indonesia, sesuai dengan fungsinya perusahaan tersebut menghasilkan berbagai dokumen penting dalam mendukung berjalannya setiap fungsi kegiatan atau sebuah bukti hak kepemilikan suatu perusahaan yang ada di dalamnya. Dari sekian file yang dihasilkan, PT Relife Property menggunakan sebuah penyimpanan arsip elektronik berupa folder yang berada dalam komputer, dengan kapasitas yang sudah tersistem lebih besar serta terhubung ke tiap komputer yang berada di area tersebut (*localhost*) yang dapat disebut dengan istilah *mapping folder/drive mapping*, tepatnya yaitu berada pada lokasi kantor Felfest Universitas Indonesia. Kegiatan penyimpanan file berada dalam *localhost*, dan file dapat diakses di salah satu unit kantor, dalam hal ini PT Relife Property menerapkan sistem kearsipan tersebut, yakni sistem Arsip Elektronik Terintegrasi (ARTERI) yang terpasang pada situs web yang dapat diakses di <https://www.admindatacenter.com/>.



Gambar 1. Tampilan halaman depan ARTERI

Sistem ini telah berhasil diterapkan untuk kearsipan di PT Relife Property dan sudah tersedia pada jaringan *web hosting* atau *online* yang dapat diakses langsung melalui *web browser* yang biasa digunakan seperti Google, Mozilla firefox, Microsoft Edge dan lain sebagainya, sehingga dapat diakses oleh seluruh unit kerja termasuk dari luar institusi. Namun dengan upaya yang sudah dilakukan, penggunaan ARTERI belum dimanfaatkan secara optimal oleh pegawai unit kerja Legal Admin PT Relife Property, dari 5 orang pegawai hanya 2 orang yang memanfaatkan sistem tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai bidang kearsipan khususnya pembahasan terkait sistem pengelolaan arsip elektronik antara lain :

- Penelitian yang dilakukan oleh Tajrid Salmin dengan judul, “Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik” yang hasil pembahasannya di dalamnya yaitu dengan adanya sistem pengarsipan arsip elektronik berfungsi untuk menjaga arsip agar lebih mudah terpelihara dan mudah ditemukan pada saat dibutuhkan.
- Penelitian yang dilakukan oleh Steven Parbanath, Ivory Ndebele, Celani John Nyide, Bongi Ndlovu, dengan judul, “*Management Support And Implementation Of Electronic Document And Records Management Systems In Kwazulu-Natal (Kzn)*” dengan hasil

pembahasan di dalamnya yaitu kurangnya dukungan manajemen yang berpengaruh terhadap penerapan sistem *electronic document records management systems* (EDRMS).

Dari sekian penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan sistem arsip elektronik, belum ditemukannya penelitian yang membahas mengenai persepsi terhadap penerapan sistem arsip elektronik terintegrasi (ARTERI) sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti topik mengenai “Persepsi Pegawai Terhadap Pemanfaatan Sistem ARTERI Untuk Pengelolaan Arsip di PT Relife Property”, dengan harapan dapat memberikan kontribusi untuk kemudahan berjalannya kegiatan operasional pegawai di PT Relife Property.

Tinjauan Islam terhadap arsip yakni, arsip memiliki peran penting bagi tiap individu maupun komunitas akibatnya perlu kita sadari akan pentingnya menjaga suatu informasi yang kita dapatkan, terlebih kemampuan mengingat manusia sangat terbatas, maka akan sangat diperlukannya sebuah pencatatan atas informasi yang kita miliki. Arsip berkaitan dengan bagaimana sikap seorang muslim dalam menyimpan informasi yang dimilikinya karena pada dasarnya, setiap manusia bertanggung jawab atas apa-apa yang dimilikinya termasuk data pribadi, informasi terkait aset atau harta yang dimilikinya, dan adanya arsip sebagai alat pembuktian yang sah. Sebagaimana yang diketahui, setingkat khalifah pun sangat menghargai sebuah arsip yang dimilikinya, baik itu dalam halnya urusan negara maupun individual. Khalifah muslim yang pertama kali melakukan pelestarian arsip di dunia islam yakni Khalifah Umar bin Abdul Aziz.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi pegawai terhadap pemanfaatan sistem ARTERI di PT Relife Property?
2. Bagaimana tinjauan islam terhadap pemanfaatan arsip?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan bagaimana persepsi pegawai terhadap pemanfaatan sistem ARTERI di PT Relife Property.
2. Untuk menggambarkan tinjauan Islam terhadap pemanfaatan arsip.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Atau Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam penerapan teknologi informasi dibidang kearsipan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis, khususnya bagi PT Relife Property dalam mengembangkan sistem pengelolaan arsip sehingga mempermudah perusahaan dalam proses administrasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pengelolaan, penyimpanan, dan penemuan kembali arsip.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada sampel yaitu pegawai PT Relife Property yang sudah memanfaatkan sistem ARTERI.